BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil perancangan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai Aplikasi Pengelolaan Persediaan Buah Naga dengan Metode FIFO, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya :

1. Berdasarkan latar belakang masalah yang didapat, serta tujuan yang telah dicapai yaitu sistem Persediaan dengan metode FIFO. System dapat menghitung persediaan berdasarkan barang pertama yang terjual seperti pada definisi FIFO yaitu, Harga yang digunakan untuk menghitung nilai stok akhir dan HPP adalah Harga barang yang dibeli oleh perusahaan terlebih dahulu. Jadi Harga Barang yang Masuk Pertama (Beli Pertama), adalah yang Keluar Pertama (Digunakan pertama).
2. Memudahkan pihak Noroto Naga Buah dalam hal penjualan dan perhitungan laba rugi dan persediaan.
3. Laporan yang dibuat menjadi lebih akurat dan pencarian data menjadi lebih mudah karena sudah terkomputerisasi.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan mengenai program aplikasi ini yaitu :

1. Menambahkan konfirmasi bayar pada sistem.
2. Konsumen bisa melakukan pemesanan tanpa login terlebih dahulu.
3. Persediaan Buah naga ini tidak dapat di terapkan pada metode *LIFO (last in last out)* karena metode LIFO yaitu barang yang terakhir masuk maka

itu yang akan keluar. Jika diterapkan pada persediaan buah maka yang terjadi buah yang di beli awal akan tidak terjual dan dapat mengakibatkan buah rusak atau membusuk.